

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan busana pesta vintage dengan motif batik ini diawali dari mengumpulkan berbagai macam data dan informasi tentang Burung Hong yang terdapat pada mahkota Siangko yang diolah menjadi sketsa diatas kertas sampai menjadi motif baru. Kemudian sketsa tersebut dijiplak kedalam kertas roti setelah itu dibuat format motif batik., lalu dipindahkan ke kain yang sudah di *mordanting*. Setelah itu, dilanjutkan untuk proses membatik dan ngelowongi., pewarnaan, hingga pelorodan. Bahan utama batik menggunakan kain primisima.

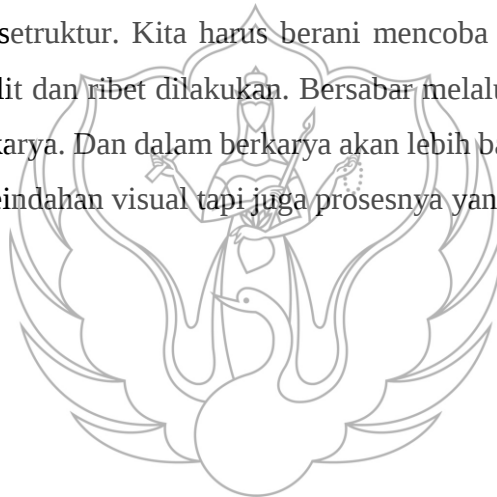
Proses pembuatan empat karya ini diawali dengan pengumpulan data tentang busana pesta yang juga diikuti pencarian data tentang busana vintage. Dari semua data yang sudah terkumpul berikut juga dengan referensi desain karya sebanyak 12 sketsa dan dipilih 8 yang dibuat pecah pola kecil. Setelah itu, 4 sketsa dipilih dan diwujudkan menjadi karya berukuran asli. Dari sketsa terpilih, dilanjutkan proses pengambilan ukuran badan, pemotongan pola, serta proses menjahit, hingga finishing. Busana ini dikombinasikan dengan kain katun Toyobo

Pembuatan karya ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang didapatkan dalam prosesnya. Menggunakan pewarna colet yang memerlukan konsentras berlebih agar pewarna tida melebar ke sisi lain. Harapan penulis adalah semoga karya ini dapat diterima oleh masyarakat dan dapat memberikan wawasan baru serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan cara yang kreatif.

B. Saran

Akhir dari proses pembuatan karya busana dan laporan yang berjudul “Siangko sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Pada Busana Pesta Vintage” ini yang berjumlah empat karya, sangat menyisakan kesan dan pesan yang baik serta banyak pembelajaran dari proses pembuatan laporan dan karya ini. Dalam pembuatan karya sangat dibutuhkan keuletan dan konsisten dalam mengerjakan karya agar karya dan laporan dapat selesai tepat waktu. Sebelum pembuatan karya sebaiknya menyiapkan ide dan konsep yang matang agar hasil jadinya selaras dan bisa sesuai pada tujuan yang akan dis

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami selama proses kreatif pembuatan Karya Tugas Akhir, penulis menyarankan agar kita lebih berani untuk berekspresi dan menggali lebih dalam lagi ide-ide kreatif kita. Berkarya harus memiliki konsep yang kuat dan terstruktur. Kita harus berani mencoba hal yang mungkin bagi sebagian orang sulit dan ribet dilakukan. Bersabar melalui proses panjang dalam pembuatan suatu karya. Dan dalam berkarya akan lebih baik jika karya kita bukan hanya memiliki keindahan visual tapi juga prosesnya yang panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang. (1996). *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PBIB)
- Haryadi. R., & Selvani. F. (2021). Problematika Pemebajaran Daring di masa COVID-19 Pendidikan Fisika , Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Email : rudiharyadi@untirta.ac.id Email : selvianifitria28@gmail.com AoEJ : *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12, 254–261.
- Palgunandi, Bram. (2008). *Desain Produk 3: Mengenal Aspek Disain*. Bandung. PenerbiIt ITB
- Riyanto, Didik. 1997. PROSES BATIK: Batik Tulis – Batik Cap – Batik Printing. Solo; CV . Aneka
- Belia, Bentang. 2013. *Fashion & Style Handbook*. Tim Bentang Belia.
- Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I. , Yogyakarta
- Lisbijanto, Herry. 2013. *BATIK*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

DAFTAR LAMAN

<https://www.senibudayabetawi.com/5349/pakaian-pengantin-perempuan-adat-betawi.html> Diunduh pada 23 Maret 2022

<https://www.gramedia.com/literasi/pakaian-adat-betawi/> Diunduh pada 23 Maret 2022

<https://www.infobatik.com/batik-indonesia-motif-burung-hong/> Diunduh pada 24 Maret 2022

<https://nationalgeographic.grid.id/read/13295208/hakikat-makna-burung-phoenix-dalam-tradisi-cina?page=all> Diunduh pada 24 Maret 2022

<https://www.adhiantirina.com/2021/11/gambar-burung-hong.html> Diunduh pada 25 Maret 2022

<https://kumparan.com/berita-update/makna-motif-burung-hong-pada-batik-dan-penjelasmnya-1wdUryq8cr3#:~:text=Dalam%20mitologi%20China%2C%20burung%20hong,maka%20burung%20hong%20merupakan%20permaisurinya>. Diakses pada 25 Maret 2022

<https://www.orami.co.id/magazine/batik-parang-lereng> Diakses pada 27 April 2022

<https://sonobudoyo.com/id/berita/read/batik-truntum-wahyu-tumurun--sebuah-simbol-cinta-yang-bersemi-kembali#:~:text=Motif%20batik%20truntum%20diciptakan%20oleh,pun%20suntuk%20dalam%20kegiatan%20membatik>. Diakses pada 28 April 2022

<http://kursusjahityogya.blogspot.com/2017/03/polagaunpotonganpias.html> Diakses pada 17 Juni 2022

<https://journal.sociallights.id/vintage-artinya/> Diakses pada 28 Juni 2022